

**KAJIAN BANDINGAN TRANSFORMASI CERITA RAKYAT
BERMOTIF PELANGI
SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

Isna Noviana

1507477

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**KAJIAN BANDINGAN TRANSFORMASI CERITA RAKYAT
BERMOTIF PELANGI
SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA)**

Oleh
Isna Noviana
1507477

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

©Isna Noviana 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Isna Noviana

**KAJIAN BANDINGAN TRANSFORMASI CERITA RAKYAT
BERMOTIF PELANGI
SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA)**

disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Dr. Sumiyadi, M. Hum.

NIP 196603201991031004

Pembimbing II,



Halimah, S. Pd., M. Pd.

NIP 198104252005012003

diketahui

Ketua Departemen

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

**KAJIAN BANDINGAN TRANSFORMASI CERITA RAKYAT
BERMOTIF PELANGI
SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA)**

Isna Noviana
Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS,
Universitas Pendidikan Indonesia
isnanoviana22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan fakta-fakta cerita transformasi cerita rakyat *Fenella dan Leprechaun*, *Emas di Ujung Pelangi*, dan *Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan* serta menyusun rancangan bahan ajar teks cerita rakyat di SMA dengan menggunakan teks cerita yang berasal dari legenda pelangi. Objek penelitian ini adalah transformasi cerita rakyat *Fenella dan Leprechaun* karya Romiyanti, *Emas di Ujung Pelangi* karya Naufal Muhammad Hogantara, dan *Si Penebang Kayu* karya Hendri Yulius dan Riska Mustikawati. Melalui paradigma penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis komparatif dan pendekatan objektif yang didasarkan pada karya sastra itu sendiri. Teknik pengumpulan data ini menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini menerapkan analisis fakta-fakta cerita dari Robert Stanton dikombinasikan dengan pendekatan struktural Tzvetan Todorov untuk mengungkap makna motif legenda pelangi yang terkandung di dalam transformasi cerita rakyat tersebut. Berdasarkan hasil analisis perbandingan struktur didapatkan perbedaan motif legenda pelangi di tiga sumber data sehingga dapat disimpulkan bahwa tiga sumber data dimaksudkan sebagai penyadaran untuk masyarakat. Hasil kajian perbandingan *Fenella dan Leprechaun* karya Romiyanti, *Emas di Ujung Pelangi* karya Naufal Muhammad Hogantara, dan *Si Penebang Kayu* karya Hendri Yulius dan Riska Mustikawati dimanfaatkan untuk menyusun buku teks dengan kompetensi dasar teks cerita rakyat.

Kata kunci: Motif legenda pelangi, transformasi, cerita rakyat, buku teks.

**COMPARATIVE STUDY TRANSFORMATION OF FOLKLORE
HAS MOTIVE OF RAINBOW
AND RELEVANCE AS TEACHING MATERIAL IN HIGH SCHOOL**

Isna Noviana
Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS,
Universitas Pendidikan Indonesia
isnanoviana22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the comparison of the facts of the transformation stories of Fenella and Leprechaun folklore, Emas di Ujung Pelangi, and Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan and compile the design of textbook using story texts derived from the motive of the legend of the rainbow in high schools. The object of this research is the transformation of Fenella and Leprechaun folklore by Romiyanti, Emas in Ujung Pelangi by Naufal Muhammad Hogantara, and Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan by Hendri Yulius and Riska Mustikawati. Through the qualitative research paradigm, this research was conducted using a descriptive comparative analysis method and an objective approach based on the literary work itself. This data collection technique uses literature study. This research applies the analysis of the facts of the story from Robert Stanton combined with Tzvetan Todorov's structural approach to uncover the meaning of the rainbow legend motifs contained in the transformation of the folklore. Based on the results of a structural comparison analysis, it was found that the rainbow legend motif was different in the three data sources so that it could be concluded that the three data sources were intended as awareness for the community. The results of the comparative study of Fenella and Leprechaun, Emas di Ujung Pelangi by Naufal Muhammad Hogantara, and Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan Hendri Yulius and Riska Mustikawati's works are used to compile textbooks with the basic competencies of folklore texts.

Key words: rainbow legend motif, transformation, folklore, textbook

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat/Signifikansi Penelitian	6
1.4 Struktur Organisasi Penelitian	6
BAB 2	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Sastra Bandingan	8
2.2 Teks Transformasi dan Intertekstual	8
2.3 Folklor (Cerita Rakyat)	9
2.4 Motif Sastra	11
2.5 Pendekatan Struktural	11
2.5.1 Fakta-Fakta Cerita	12
2.5.2 Sarana-Sarana Sastra	16
2.6 Bahan Ajar	18
2.6.1 Fungsi Bahan Ajar	19
2.6.2 Jenis Bahan Ajar	20
BAB 3	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Data dan Sumber Data	23
3.3 Instrumen Pengumpulan Data	23
3.3.1 Instrumen Kajian Strukturalisme	24
3.3.2 Instrumen Sastra Bandingan	26
3.3.3 Instrumen Analisis Bahan Ajar Apresiasi Cerita Rakyat di SMA	26
BAB 4	34
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Penyajian Hasil Penelitian	34

4.1.1	Fakta-Fakta Cerita Fenella dan Leprechaun	34
4.1.2	Sarana-Sarana Sastra Fenella dan Leprechaun	64
4.1.3	Fakta-Fakta Cerita Emas di Ujung Pelangi	68
4.1.4	Sarana-Sarana Sastra Emas di Ujung Pelangi.....	93
4.1.5	Fakta-Fakta Cerita Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan.....	98
4.1.6	Sarana-Sarana Sastra Si Penebang Kayu dan Bidadari Khayangan	124
4.1.7	Motif cerita rakyat	128
4.2	Hasil Penelitian Bahan Ajar	130
BAB 5		136
SARAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		136
5.1	Kesimpulan.....	136
5.2	Implikasi.....	137
5.3	Rekomendasi	137
DAFTAR PUSTAKA		138
LAMPIRAN		141

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1981). *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita.
- Altenbernd, L. dan L. L. L. (1966). *A Handbook for the Study of Fiction*. New York: The Macmillan
- Culler, J. (1977). *Structuralist poetics*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Damono, S. D. (2011). *Sastra bandingan*. Jakarta: Editum.
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Endraswari, S. (2013). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fokkema dan Kuenne E.-IBSch. (1998). *Teori Sastra Abad kedua Puluh (terjemahan dari Theories Of Literature in The Twentieth Century Oleh JPraptadiharja dan Kepler)*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Laily, H. A. (2014). *Motif Tokoh Utama dalam Roman Träume Wohnen Überall karya Carolin Phillips*. (Skripsi). Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Moleong, L.J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Novega, T. (2017). *Perbandingan Cerita Rakyat Jepang Ama No Hagoromo dan Cerita Rakyat Indonesia Jaka Tarub*. University Diponegoro, Semarang.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. (Skripsi). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Luxemburg, J V. dkk. (1989). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

- Pudentia. (1992). *Transformasi Sastra (Analisis atas Cerita Rakyat Lutung Kasarung)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, R. D. (2003). *Beberapa teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan kreatif membaca bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2012), *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyadi, T. (2010). *Pengertian, Cakupan dan Hakikat Sastra Lisan*. Pontianak: FKIP Untan.
- Rahmanto, B. (1992). *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ratih, R. (2016). *Teori dan Aplikasi Semiotika Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Selden, R. (1996). *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini (diterjemahkan dari A Readers Guide to Contemporary Literary Theory oleh Rahmad Djoko Pradopo)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. (1981). *Tergantung pada kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Todorov, T. (1985). *Tata Sastra (Terjemahan)*. Jakarta: Djambatan.
- Torodji, A. (2018). *Perbandingan Struktur Cerita Dongeng Indonesia Bawang Merah dan Bawang Putih dengan Dongeng Jepang Komebukuro Awabukuro*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Wahyutyaningsih, S, dan Wijaya H. S. (2011). *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yunus, S. (2017, 9 Agustus). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Ke Mana Arahnya?* (Online). Diakses dari <https://www.kompasiana.com/syarif1970/551b0499813311b37f9de2f9/pembelajaran-bahasa-indonesia-ke-mana-arahnya?page=all>.
- Zaimar, O. K. S. (1991). *Menelusuri makna ziarah, karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermedia.
- Toroji, A. (2018). *Perbandingan Struktur Cerita Dongeng Indonesia Bawang Merah dan Bawang Putih dengan Dongeng Jepang Komebukuro Awabukuro*. Universitas Diponegoro, Semarang.